

**KOMUNITAS DAN RELUNG EKOLOGIS BURUNG
BERDASARKAN PREFERENSI VEGETASI
DI TAMAN MINI INDONESIA INDAH, JAKARTA TIMUR**

KEISYA KHOERUNNISA



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2025 M/ 1447 H**

**KOMUNITAS DAN RELUNG EKOLOGIS BURUNG
BERDASARKAN PREFERENSI VEGETASI
DI TAMAN MINI INDONESIA INDAH, JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**KEISYA KHOERUNNISA
11210950000048**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2025 M/ 1447 H**

**KOMUNITAS DAN RELUNG EKOLOGIS BURUNG
BERDASARKAN PREFERENSI VEGETASI
DI TAMAN MINI INDONESIA INDAH, JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Menyetujui,

Pembimbing I,



Narti Fitriana, M.Si.
NIP. 197410312025212001

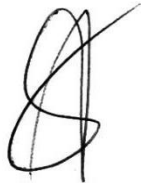
Pembimbing II,



Walid Rumblat, M.Si.
NIP. 199005022015031007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



Prof. Dr. Agus Salim S. Ag., M. Si
NIP. 197208161999031003

PENGESAHAN UJIAN

Skripsi berjudul “**Komunitas dan Relung Ekologis Burung Berdasarkan Preferensi Vegetasi di Taman mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.**” yang disusun oleh **Keisya Khoerunnisa**, NIM **11210950000048** telah diuji dan dinyatakan **LULUS** dalam seminar hasil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Biologi.

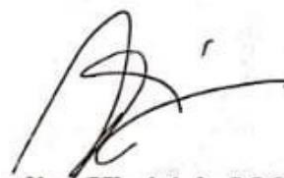
Menyetujui,

Penguji I,



Dr. Fahma Wijayanti, M.Si.
NIP. 197410312025212001

Penguji II,



Ardian Khairiah, M.Si
NIP. 199005022015031007

Pembimbing I,



Narti Fitriana, M.Si.
NIP. 197410312025212001

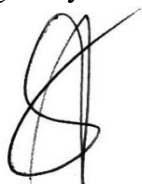
Pembimbing II,



Walid Rumblat, M.Si.
NIP. 199005022015031007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



Prof. Dr. Agus Salim S. Ag., M. Si
NIP. 197208161999031003

PENGESAHAN UJIAN

Skripsi berjudul “Komunitas dan Relung Ekologis Burung Berdasarkan Preferensi Vegetasi di Taman mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.” yang disusun oleh Keisya Khoerunnisa, NIM 11210950000048 telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Biologi.

Menyetujui,

Penguji I,



Dr. Saifudin, M.Pd.I.
NIP. 197407182003121003

Penguji II,



Arina Findo Sari, M.Si.
NUP. 9920112734

Pembimbing I,



Narti Fitriana, M.Si.
NIP. 197410312025212001

Pembimbing II,



Walid Rumblat, M.Si.
NIP. 199005022015031007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Prof. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc., Ph.D
NIP. 197710302001121003

Ketua Program Studi Biologi



Prof. Dr. Agus Salim S. Ag., M. Si
NIP. 197208161999031003

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI ADALAH BENAR HASIL KARYA SENDIRI YANG BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI SKRIPSI ATAU KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN.

Jakarta, Agustus 2025



Keisya Khoerunnisa
NIM. 11210950000048

ABSTRAK

Keisya Khoerunnisa. Komunitas dan Relung Ekologis Burung Berdasarkan Preferensi Vegetasi di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Skripsi. Program Studi Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2025. Dibimbing oleh Narti Fitriana dan Walid Rumblat.

Urbanisasi menyebabkan fragmentasi habitat yang memengaruhi komunitas burung di kawasan perkotaan. Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Jakarta, memiliki potensi dalam mendukung keanekaragaman burung melalui penyediaan berbagai tipe vegetasi dan struktur habitat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis, relung ekologis, serta preferensi vegetasi burung, dan mengevaluasi kualitas ekosistem TMII melalui Indeks Komunitas Burung (IKB). Pengamatan dilakukan menggunakan metode titik hitung sistematis dalam *grid* 100×100 meter selama dua bulan. Hasil menunjukkan terdapat 49 jenis burung dari 30 famili dengan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') sebesar 2,99 (kategori sedang), kemerataan 0,77 (tinggi), dominansi 0,07 (rendah) dan kekayaan jenis 6,34 (baik). Komunitas burung tersebar merata pada strata vegetasi vertikal, dengan dominasi pada strata kanopi menengah yang dimanfaatkan untuk mencari makan, hinggap, berkicau, bertengger, berinteraksi sosial, bersarang, beristirahat, dan berlindung. Vegetasi dari famili Fabaceae, Moraceae, dan Sapotaceae menjadi preferensi utama burung. Nilai IKB mengindikasikan kualitas RTH TMII berada dalam kategori menengah. Simpulan penelitian ini adalah bahwa TMII merupakan habitat urban yang mampu mendukung komunitas burung beragam dengan relung ekologis berbeda, sekaligus memiliki potensi sebagai refugium biodiversitas di kawasan metropolitan.

Kata kunci: Ekologi Burung; Indeks Komunitas Burung; Preferensi Vegetasi; Relung Ekologis

ABSTRACT

Keisya Khoerunnisa. Bird Communities and Ecological Niches Based on Vegetation Preferences in Taman Mini Indonesia Indah, East Jakarta. Undergraduate Thesis. Biology Study Program, Faculty of Science and Technology, Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. 2025. Supervised by Narti Fitriana and Walid Rumblat.

Urbanization reduced green spaces and caused them to become fragmented, significantly impacting bird communities in urban areas. As one of the Green Open Spaces (GOS) in Jakarta, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) offers a diverse range of vegetation structures that provide critical habitats for various bird species. This study aims to assess bird species diversity, ecological niches based on vertical vegetation strata, vegetation preferences, and the ecological quality of TMII using the Bird Community Index (BCI). Field observations were conducted over a two-month period using a systematic point count method within a 100×100 meter grid. The survey recorded 49 bird species from 30 families, with a Shannon-Wiener diversity index (H') of 2.99 (moderate), evenness index of 0.77 (high), dominance index of 0.07 (low), and richness index of 6.34 (good). Bird communities were evenly distributed across vertical vegetation strata, with a predominance in the mid-canopy layer, which was utilized for foraging, perching, chirping, roosting, social interaction, nesting, resting, and shelter. Vegetation from Fabaceae, Moraceae, and Sapotaceae families was most frequently utilized. The BCI value classified the ecological quality of TMII as moderate. These findings highlight the important role of TMII as a functional urban habitat capable of supporting a stable and diverse bird community, and emphasize its potential as a key biodiversity refuge within a highly urbanized landscape.

Keywords: Bird Ecology; Bird Community Index; Vegetation Preference; Ecological Niche

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umatnya. Salawat serta salam kami haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. yang telah memimpin umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini. Alhamdulillah atas izin Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komunitas dan Relung Ekologis Burung Berdasarkan Preferensi Vegetasi di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur”. Melalui tulisan ini penulis ingin mendedikasikan penulisan skripsi dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Prof. Dr. Agus Salim, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Etyun Yunita, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Narti Fitriana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, Walid Rumblat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan nasihat, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Fahma Wijayanti, M.Si., selaku Dosen Penguji I dan Ardian Khairiah, M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan nasihat, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ady Kristanto, M.Si., selaku Pembimbing dari Edukasi Konservasi Riset Spesialis Taman Burung Jagat Satwa Nusantara, beserta pihak Taman Burung Jagat Satwa Nusantara dan Taman Mini Indonesia Indah yang telah memberikan izin, arahan, dan bantuan selama proses penelitian.
7. KPB Nectarinia UIN Jakarta yang telah memberikan pinjaman alat berupa binokuler dan kamera selama penelitian berlangsung.

8. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Abdul Hakim dan Santi Nurjaanah, serta adik-adik saya tersayang, Cindy, Aisyah, dan Yasmin, yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan tanpa henti selama proses penyusunan skripsi.
9. Tete Dewi yang telah dengan penuh kebaikan hati meminjamkan laptop untuk membantu saya dalam pengerjaan skripsi.
10. Kak Azriel, Bang Bilal, Mas Hammas, Bang Basyuri dan Mbak Aswi yang telah membantu dalam mengajarkan pembuatan peta lokasi pengamatan, memberikan bantuan identifikasi, serta saran dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
11. Ica Yulisa, sahabat terbaik saya, yang selalu hadir di setiap proses, memberikan semangat, dukungan, serta bantuan dalam merapikan penomoran halaman dan hal-hal teknis lainnya dengan penuh kesabaran.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan upaya pelestarian burung di kawasan perkotaan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Agustus 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Kerangka Berpikir	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Posisi dan Kedudukan Burung dalam Islam	5
2.2. Konsep Relung dan Peran Ekologis Burung	6
2.3. Stratifikasi Vegetasi dan Pemanfaatan untuk <i>Foraging</i> oleh Burung ..	7
2.4. Ruang Terbuka Hijau dan Indeks Komunitas Burung	8
2.5. Taman Mini Indonesia Indah dan Taman Burung Sebagai Wisata Edukasi	10
2.6. Distribusi Titik Pengamatan pada Survei Burung	12
 BAB III METODE PENELITIAN	 14
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2. Alat dan Bahan	14
3.3. Teknik Sampling	14
3.4. Prosedur Kerja	15
3.5. Analisis Data	16
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 24
4.1. Keanekaragaman Jenis dan Status Konservasi Burung di TMII	24
4.2. Keanekaragaman Komunitas Burung di TMII	34
4.3. Evaluasi Nilai Indeks Komunitas Burung pada Ekosistem di TMII ..	39
4.4. Pembentukan Komunitas Burung berdasarkan Strata Vegetasi	41
4.5. Profil Habitat di Taman Mini Indonesia Indah	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	 61
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Strata vertikal vegetasi oleh jenis burung yang dimodifikasi dari penelitian Arsyan et al. (2024).....	16
Tabel 2. <i>Guild</i> komunitas burung untuk wilayah DKI Jakarta	17
Tabel 3. Skor masing-masing <i>guild</i> untuk penghitungan IKB di DKI Jakarta	18
Tabel 4. Kategori kualitas lingkungan terbuka hijau berdasarkan Indeks Komunitas Burung	19
Tabel 5. Daftar jenis burung berdasarkan famili yang diamati di Taman Mini Indonesia Indah.....	27
Tabel 6. Struktur komunitas burung berdasarkan indeks ekologi di TMII.....	35
Tabel 7. Pemanfaatan relung ekologis oleh burung di Taman Mini Indonesia Indah berdasarkan strata vegetasi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur kerangka berpikir penelitian.....	4
Gambar 2. Pemanfaatan stratifikasi tajuk vertikal untuk <i>foraging</i> oleh burung (modifikasi dari Arsyian et al. 2024).....	8
Gambar 3. Distribusi Petak <i>Grid</i> 100 x 100 Meter di TMII	15
Gambar 4. Famili burung dengan anggota terbanyak di TMII	24
Gambar 5. Status konservasi <i>IUCN</i> burung di TMII	26
Gambar 6. (A) <i>Prinia familiaris</i> dan (B) <i>Psittacula alexandri</i>	29
Gambar 7. <i>Leptoptilos javanicus</i> di sekitar Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII; (A), (B), dan (C) berjalan di area non-perairan sekitar Taman Burung, (D) beristirahat di atap Taman Burung	30
Gambar 8. (A) <i>Acridotheres javanicus</i> dan (B) <i>Zosterops melanurus</i>	31
Gambar 9. (A) <i>Actitis hypoleucos</i> dan (B) <i>Ardeola speciosa</i>	31
Gambar 10. (A) <i>Chloropsis cyanopogon</i> (A) dan (B) <i>Saudareos ornata</i>	32
Gambar 11. Status migrasi jenis burung di TMII.....	33
Gambar 12. (A) <i>Surniculus lugubris</i> , (B) dan (C) <i>Pernis ptilorhynchus</i>	34
Gambar 13. Komposisi kelompok pakan komunitas burung di TMII	36
Gambar 14. Diagram kesamaan jenis burung TMII dengan Taman Kota 1 BSD dan Hutan Kota Pesanggrahan Sangga Buana	39
Gambar 15. Famili vegetasi dengan anggota terbanyak di TMII.....	42
Gambar 16. Sarang <i>Psittacula alexandri</i> (A) dan (B) interaksi sosial antara <i>Trichoglossus forsteni</i> dengan <i>Trichoglossus euteles</i> (<i>Allopreening</i>)	43
Gambar 17. Diagram jenis tanaman tingkat penggunaan pohon tertinggi.....	46
Gambar 18. (A) <i>Lonchura maja</i> , (B) <i>Lonchura punctulata</i> , (C) <i>Geopelia striata</i> dan (D) <i>Acridotheres tristis</i>	47
Gambar 19. (A) <i>Acridotheres javanicus</i> , (B) <i>Passer montanus</i> dan (C) <i>Hirundo</i> <i>javanica</i>	50
Gambar 20. Profil habitat wilayah 1 TMII.....	52
Gambar 21. Sarang burung <i>Lonchura</i> spp. di percabangan <i>Ficus benjamin</i>	53
Gambar 22. (A) <i>Trichoglossus euteles</i> , (B) <i>Psittacula alexandri</i> dan (C) <i>Trichoglossus forsteni</i> tampak menggunakan <i>Autranella congolensis</i> di waktu yang bersamaan dan saling berinteraksi satu sama lain....	53
Gambar 23. Profil habitat wilayah 2 TMII.....	54
Gambar 24. Profil habitat wilayah 3 TMII.....	55
Gambar 25. Profil habitat wilayah 4 TMII.....	56
Gambar 26. (A) <i>Lanius schach</i> tampak bertengger pada percabangan <i>Tectona</i> <i>grandis</i> dan (B) pada batang <i>Dracaena reflexa</i>	57
Gambar 27. <i>Treron vernans</i> dan <i>Dendrocopos analis</i> bertengger secara berdampingan pada cabang pohon yang sama	57
Gambar 28. Profil habitat wilayah 5 TMII.....	58
Gambar 29. <i>Psilopogon haemacephala</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi burung-burung yang ada di dalam kawasan TMII	72
Lampiran 2. Dokumentasi vegetasi yang dimanfaatkan oleh burung di TMII	73
Lampiran 3. Dokumentasi sarang burung yang ditemukan selama penelitian.....	74
Lampiran 4. Kelompok pakan komunitas burung TMII	74
Lampiran 5. Keanekaragaman tumbuhan yang dimanfaatkan oleh burung di TMII	76
Lampiran 6. Perhitungan Indeks Komunitas Burung di Taman Mini Indonesia Indah	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burung merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem yang memiliki beberapa peran, diantaranya yaitu sebagai penyerbuk, penyebar biji, serta predator alami (Nurdin et al., 2017; Rumanasari et al., 2017). Kehadiran burung di suatu habitat dapat memberikan informasi tentang kondisi lingkungan dan kesehatan ekosistem itu sendiri (Egwumah et al., 2017; Fraixedas et al., 2020). Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan menjadi tempat hidup bagi berbagai jenis burung, dan setiap jenis memiliki relung ekologis dan preferensi habitat yang berbeda-beda pula (Nurdiansyah et al., 2019).

Urbanisasi yang pesat di Jakarta memberikan tekanan besar pada habitat alami burung (Hadinoto et al., 2024). Penurunan area hijau akibat pembangunan secara ilmiah terbukti dapat mengakibatkan penurunan keanekaragaman jenis burung (Fuadi, 2021). Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta Timur sebagai salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat mendukung pelestarian keanekaragaman beberapa jenis burung yang keberadaannya bergantung pada variasi vegetasi di dalamnya (Gunawan & Permana, 2018). Konsep pengelolaan TMII sebagai taman ekologi dengan 70% area hijau menciptakan habitat buatan yang mendukung kehidupan burung (Taman Mini Indonesia Indah, 2025).

Vegetasi di TMII memegang peranan penting sebagai habitat burung, dengan jenis vegetasi yang berbeda menarik jenis tertentu berdasarkan kebutuhan mereka, seperti makanan, tempat bersarang, dan perlindungan (Ekowati et al., 2016; Fikriyanti et al., 2018). Strategi konservasi keberlanjutan yang lebih efektif dapat dikembangkan untuk melindungi keanekaragaman burung di kawasan urban dengan memahami hubungan burung dengan vegetasi.

Sebuah penelitian di Taman Kota Sphatodea (2,3 hektar) dan Taman Tabebuya (0,96 hektar) di Jakarta Selatan mengungkapkan bahwa luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan jenis vegetasi berpengaruh terhadap keanekaragaman burung. Habitat yang tersedia di kedua RTH ini masih dapat mendukung kehidupan burung

meskipun ada tekanan urbanisasi (Hutami et al., 2022). Potensi keanekaragaman burung di TMII diperkirakan lebih tinggi karena TMII yang memiliki area lebih luas dan vegetasi yang lebih beragam. Namun demikian, kajian mengenai burung dan vegetasi di TMII perlu dikembangkan untuk memahami aspek yang lebih luas termasuk kualitas Ruang Terbuka Hijau di TMII dan juga relung ekologis burung.

Kualitas RTH di TMII dapat ditentukan menggunakan Indeks Komunitas Burung (IKB). Metode ini mengevaluasi karakteristik *guild* sebuah komunitas burung yang dijadikan indikator untuk menunjukkan kondisi ekosistem (Rumblat, 2016a). Penerapan IKB di TMII diharapkan dapat menggambarkan kemampuan habitat untuk mendukung kehidupan burung yang ada. Sebagai perbandingan, Hutan Kota Sangga Buana di Jakarta Selatan, dengan luas area 120 hektar, memiliki nilai IKB sebesar 50, menunjukkan kualitas ekosistem yang rendah (Mucharror, 2021). Dengan luas sekitar 150 hektar, TMII berpotensi memiliki kualitas habitat yang setara atau mendekati Hutan Kota Sangga Buana, tergantung pada pengelolaan vegetasi dan ekosistemnya.

Berdasarkan uraian di atas, TMII berpotensi sebagai habitat burung sekaligus sebagai tempat konservasi burung. Namun demikian, data mengenai aspek nilai keanekaragaman, hubungan burung dengan vegetasi serta kualitas habitat burung di TMII belum tersedia. Untuk itu, diperlukan sebuah penelitian yang dapat menyediakan informasi mengenai keanekaragaman jenis, pemanfaatan relung vegetasi (preferensi dan stratifikasi vegetasi) serta kualitas habitat di TMII menggunakan burung sebagai indikator.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Bagaimana nilai keanekaragaman burung di Taman Mini Indonesia Indah?
- 2) Bagaimana komunitas burung terbentuk berdasarkan strata vegetasi yang ada di Taman Mini Indonesia Indah?
- 3) Jenis vegetasi apa yang memiliki tingkat preferensi tinggi oleh jenis burung di Taman Mini Indonesia Indah?

- 4) Bagaimana nilai Indeks Komunitas Burung (IKB) di Taman Mini Indonesia Indah?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui nilai keanekaragaman jenis burung di Taman Mini Indonesia Indah.
- 2) Menganalisis relung ekologis burung berdasarkan strata vegetasi yang digunakan di Taman Mini Indonesia Indah.
- 3) Menentukan jenis vegetasi yang menjadi habitat utama berdasarkan tingkat preferensi burung.
- 4) Menilai kualitas ekosistem RTH di Taman Mini Indonesia Indah melalui nilai Indeks Komunitas Burung (IKB).

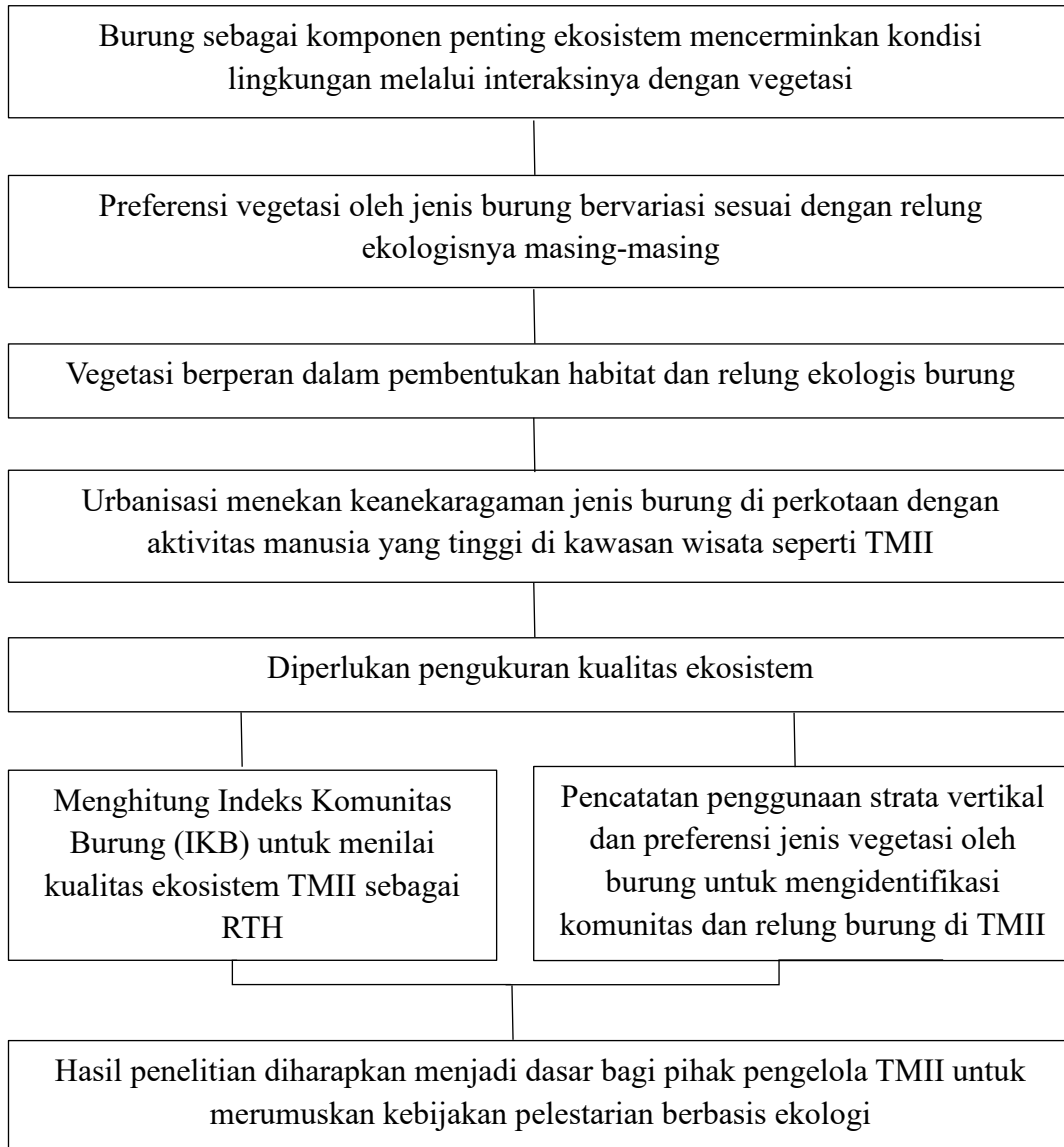
1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan data ilmiah mengenai relung ekologis burung berdasarkan preferensi habitat dan distribusi mereka di lingkungan urban.
- 2) Menyediakan informasi praktis yang dapat digunakan oleh pengelola taman untuk melestarikan vegetasi yang menjadi habitat penting burung.
- 3) Memperkuat penggunaan nilai Indeks Komunitas Burung (IKB) dalam memahami kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH).

1.5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir untuk menggambarkan alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur kerangka berpikir penelitian komunitas dan relung ekologis burung berdasarkan preferensi vegetasi di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur